

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan data kuantitatif, karena peneliti ini ingin mengungkap secara jelas terkait dengan pengelolaan modal kerja yang efektif pada sentra UMKM Siola di Surabaya. Penelitian ini dilakukan pada Sentra UMKM Siola di Surabaya. Usaha tersebut merupakan UMKM binaan kota Surabaya.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pengelolaan modal kerja sentra UMKM Siola di Surabaya khususnya saldo kas minimum, perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

3.3 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan data kuantitatif karena data ini diambil dari laporan keuangan Sentra UMKM Siola di Surabaya. Data kuantitatif adalah jenis data yang mampu diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan serta dinyatakan dengan bentuk numerik atau angka (Sugiyono, 2010:15).

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder karena diperoleh dari sumbernya langsung yaitu laporan keuangan Sentra UMKM Siola di Surabaya.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengambilan data penelitian ini adalah dengan cara

1. Wawancara

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data mengenai gambaran umum UMKM dan kegiatan khususnya dalam laporan keuangan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan.

2. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung pada objek yang diteliti. Data yang diperoleh dengan metode ini antara lain adalah mengenai proses produksi.

3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara meneliti dan mempelajari arsip-arsip serta catatan Sentra UMKM yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari metode ini adalah data mengenai laporan keuangan Sentra UMKM dan struktur organisasi Sentra UMKM.

3.4 Definisi Operasional

1. **Saldo Kas Minimum**

Kemampuan pemilik untuk menjamin ketersediaan jumlah uang kas sesuai yang dibutuhkan oleh aktivitas usahanya selama kurun waktu tertentu, sehingga aktivitas berjalan dengan lancar tanpa terjadi hambatan, adapun pengukurannya disebut data rasio (Slamet, 2006:2; Aji Soko, 2018:12)

2. **Perputaran Modal Kerja Bruto (Gross Working Capital)**

Perputaran modal kerja menunjukkan seberapa besar kemampuan UMKM dalam memanfaatkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan. Kualitas dari dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar dimana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar akan kembali ke bentuk semula Munawir (2007 : 114-116).

3. **Perputaran Piutang (Receivable Turnover)**

Soemarso S.R (2010 : 393), menyatakan bahwa “perputaran piutang (receivable turnover) menunjukkan berapa kali suatu UMKM menagih piutangnya pada para pelanggan dalam suatu periode”. Perputaran piutang menunjukkan efisiensi UMKM dalam mengelola piutangnya. Perputaran piutang rendah menunjukkan efisiensi penagihan makin buruk selama periode itu karena lamanya penagihan dilakukan.

4. Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)

Kemampuan UMKM memberikan stok barang yang berkualitas tinggi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan meminimalisir biaya yang harus dikeluarkan. Rasio Perputaran Persediaan berfungsi untuk mengukur berapa kali perusahaan menjual total persediaan rata-rata barang yang ada sepanjang tahun. Rasio ini merupakan indikator yang baik untuk menilai kualitas persediaan dan praktek pembelian yang efektif yang dilakukan oleh UMKM.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif dengan data Kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi ketersediaan modal kerja pelaku UMKM tahun berjalan
2. Menelaah ketersediaan saldo kas minimum, saldo piutang, saldo persediaan
3. Mengidentifikasi kebutuhan kas, modal kerja, piutang dan persediaan
4. Menentukan tingkat kas minimum, modal kerja, perputaran piutang dan persediaan
5. Menghitung rasio aktivitas. Rasio aktivitas ini untuk mengukur efektivitas Sentra UMKM dalam menggunakan asetnya. Rumus untuk mengukur rasio aktivitas adalah

PRO PATRIA

() _____ ()
_____ ()